

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Juli 2025**

**FORMULASI KRIM KOMBINASI EKSTRAK DAUN TRENGGULI
(*Cassia fistula*) DAN EKSTRAK DAUN KRINYUH (*Chromolaena odorata*)
TERHADAP *Staphylococcus aureus* DAN *Candida albicans***

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi kulit merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat disebabkan oleh mikroorganisme seperti *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans*. Penggunaan antibiotik sebagai pengobatan utama perlu ditinjau kembali untuk mencegah berkembangnya resistensi. Alternatif yang menjanjikan adalah pemanfaatan bahan alam berkhasiat antimikroba, seperti daun trengguli (*Cassia fistula*) dan daun krinyuh (*Chromolaena odorata*). Sediaan krim dipilih karena praktis, nyaman digunakan, dan memiliki perlindungan terhadap kontaminasi mikroba.

Tujuan Penelitian: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sediaan krim kombinasi ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*) dan ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*) sebelum dan sesudah *cycling test* dan untuk mengetahui aktivitas sediaan krim kombinasi ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*) dan ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*) pada konsentrasi 5%, 10% dan 15% terhadap mikroba uji serta mengetahui konsentrasi yang tepat dalam menghambat pertumbuhan mikroba uji.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah eksperimental laboratorium yaitu melakukan uji evaluasi sediaan sebelum dan setelah *cycling test* pada krim kombinasi ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*) dan ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*) serta mengukur zona hambat untuk mengetahui aktivitas sediaan krim kombinasi ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*) dan ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*) pada konsentrasi 5%, 10%, dan 15% terhadap mikroba uji.

Hasil: Sediaan krim kombinasi ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*) dan ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*) memiliki karakteristik fisik yang baik sebelum dan setelah *cycling test*. Sediaan krim kombinasi ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*) dan ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*) pada konsentrasi 15% paling efektif dengan nilai rata-rata zona hambat 26,84 mm dalam menghambat pertumbuhan bakteri uji dengan kategori sangat kuat dan jamur uji dengan rata-rata zona hambat 26,22 mm dengan kategori sangat kuat.

Kata kunci: Formulasi krim, Ekstrak daun trengguli (*Cassia fistula*), Ekstrak daun krinyuh (*Chromolaena odorata*), *Staphylococcus aureus*, *Candida albicans*.